

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jawa merupakan salah satu pembelajaran yang tergolong dalam mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah masing-masing, termasuk keunggulan daerah. Dan materinya tidak dapat digolongkan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada (Rohmadi dan Lili dalam Pangesti, 2019: 79).

Bahasa Jawa tidak bisa dilepaskan dari kebudayaan Jawa. Bahasa Jawa tidak hanya sekedar artevak budaya Jawa, akan tetapi bahasa Jawa merupakan bahasa kebudayaan Jawa (Arafik, 2013: 29). Bahasa Jawa tumbuh sebagai identitas diri dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya. Sedangkan Bahasa Indonesia tumbuh sebagai perekat bangsa. Bahasa Jawa memiliki peran penting untuk meningkatkan nilai-nilai budaya bangsa, khususnya untuk generasi muda. Sekarang ini banyak generasi muda yang minim pemahaman mengenai bahasa Jawa, banyak anak muda beranggapan bahwa bahasa Jawa merupakan jenis bahasa yang rumit, baik dari segi tata bahasa maupun penulisannya. Dalam mempelajari bahasa Jawa diperlukan ketelitian serta ketekunan yang mendalam, hal semacam ini yang menyebabkan generasi di era globalisasi seperti sekarang ini kurang berminat pada pembelajaran bahasa Jawa, sebagai contoh adalah siswa-siswi sekolah.

Banyak siswa-siswi jaman sekarang yang lebih suka memakai bahasa Indonesia atau bahkan bahasa asing sehingga mengakibatkan generasi muda sekarang kurang memahami tentang bahasa daerahnya. Banyak diantara mereka yang beranggapan bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa kuno yang sulit untuk dipahami dan dimengerti karena merupakan bahasa zaman dulu dan hanya untuk para orang tua (Arafik, 2013: 29). Generasi penerus harus mempertahankan eksistensi bahasa Jawa agar tidak punah. Alangkah baiknya kita sebagai generasi muda penerus bangsa lebih mempelajari lagi peninggalan budaya Jawa salah satunya adalah bahasa Jawa.

Pendidikan dalam pelaksanaannya memiliki salah satu proses utama yaitu pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa dapat menguasai empat kemampuan dalam pembelajaran yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar atau pemahaman siswa adalah minat baca. Siswa memiliki minat baca jika adanya hasrat dan dorongan yang besar untuk melakukan membaca di setiap kesempatan (Djamarah, 2011: 167). Seseorang dikatakan memiliki minat jika seseorang tersebut memiliki kecenderungan di dalam dirinya bersifat menetap sehingga mendorong dirinya untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang dialami atau dilakukan (Djamarah, 2011:166).

Minat merupakan tahap awal pembelajaran karena dengan memiliki minat siswa dapat memotivasi dirinya untuk belajar. Dapat juga membantu siswa menjadi lebih paham terhadap suatu materi. Pentingnya minat pada

pembelajaran bahasa Jawa masih belum sejalan dengan kondisi siswa di SD Negeri 1 Hadiwarno, yakni masih adanya siswa yang memiliki minat baca rendah terhadap materi bahasa Jawa dikarenakan terhalang kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan tentang arti kata berbahasa Jawa.

Banyak siswa yang merasa bahwa bahasa Jawa yang dipelajari di sekolah tidak sama dengan bahasa Jawa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran siswa kerap menemui kata-kata yang belum pernah diketahui sebelumnya, sehingga menghambat untuk dapat memahami isi bacaan atau soal pada materi pembelajaran bahasa Jawa. Minat biasa diartikan sebagai wujud kecenderungan jiwa, berupa gairah atau keinginan, yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau keinginan tertentu (Jumatriadi, 2019: 164). Melalui kegiatan membaca peserta didik memperoleh ilmu serta pengetahuan, jadi dengan membaca peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Maka dapat diartikan bahwa minat baca adalah suatu ketertarikan atau dorongan seseorang untuk membaca dan mempelajari suatu hal tanpa dipaksakan atau dengan keiginan yang benar berasal dari diri pribadi.

Antusias dan minat baca siswa saat pembelajaran bahasa Jawa berlangsung dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa pada materi bahasa Jawa yang dipelajari, jika antusias atau minat siswa rendah maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik itu berarti pemahaman siswa terhadap bahasa Jawa

juga rendah hal ini terjadi karena kebanyakan siswa kesulitan dalam memahami arti kata dari bahasa Jawa yang dibaca.

Minat memiliki pengaruh yang besar dalam aktivitas belajar siswa sehingga guru harus meningkatkannya. selain itu minat baca siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari juga mempengaruhi pemahaman siswa. Oleh sebab itu guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik pada siswanya, karena pembelajaran yang berjalan dengan baik berdampak pada pencapaian hasil belajar atau pemahaman siswa.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat memahami, menyimpulkan juga mampu untuk mengungkapkan hal-hal yang telah disampaikan, diperdengarkan juga diajarkan kepadanya (Pittariawati, 2020: 74). Dalam memahami suatu informasi setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat memahami makna dari informasi yang didapatkan. Pemahaman akan bahasa Jawa dapat ditingkatkan dengan memunculkan minat siswa untuk belajar bahasa Jawa, juga menghilangkan anggapan siswa bahwa belajar bahasa Jawa itu rumit dan sulit, dalam hal ini diperlukan bimbingan dari guru.

Hasil belajar atau pemahaman akan pembelajaran menjadi salah satu bagian terpenting dari suatu pembelajaran, karena merupakan pencapaian yang didapat seseorang setelah melakukan proses belajar. Selain itu hasil belajar atau pemahaman merupakan tolak ukur keberhasilan dari kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Arinda Sari (2018), menyimpulkan bahwa minat baca dengan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi minat baca yang ada pada siswa, hasil dari belajar siswa juga akan naik dan apabila motivasi belajar yang terdapat pada peserta didik meningkat, maka berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya. Seseorang akan mendapat manfaat dari kegiatan membaca diantaranya yaitu memperoleh pengetahuan baru yang belum diketahui. Siswa yang sering melakukan kegiatan membaca, merasakan manfaat ketika pemahamannya akan suatu materi bertambah, dan itu belum dipahami saat proses pembelajaran menurut Arinda Sari, (2018: 365).

Penelitian yang dilakukan oleh Jumatriadi (2019) dengan hasil peningkatan minat baca dapat meningkatkan pemahaman bacaan berbahasa inggris. Pada penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa minat baca dan penguasaan kosakata turut menentukan pemahaman bacaan berbahasa inggris. Makin tinggi minat baca, maka makin baik pula pemahaman dalam membaca bacaan berbahasa inggris menurut Jumatriadi (2019: 169).

Berdasarkan uraian di atas menjadi alasan peneliti melakukan penelitian mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa ditinjau dari minat baca siswa kelas IV SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul “Pemahaman Siswa SD terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau dari Minat Baca”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Masih adanya siswa yang memiliki minat baca rendah terhadap pembelajaran bahasa Jawa, hal ini terjadi karena adanya anggapan siswa bahwa belajar bahasa Jawa itu sulit.
2. Masih adanya siswa yang pemahamannya rendah dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV SD, ini bisa diketahui dari minimnya pemahaman siswa saat membaca sebuah cerita berbahasa Jawa.
3. Adanya keinginan/minat siswa yang masih rendah dalam memahami bahasa Jawa di kelas IV SD.
4. Adanya anggapan bahwa bahasa Jawa itu membingungkan untuk dimengerti.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada pemahaman dalam pembelajaran bahasa Jawa ditinjau dari minat belajar siswa, dengan aspek-aspek yang menjadi subfokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN I Hadiwarno tahun ajaran 2020/2021.
2. Pembelajaran dibatasi pada mata pelajaran bahasa Jawa, yakni pada pemahaman siswa dalam membaca bacaan bahasa Jawa di kelas IV SD.

3. Pemahaman siswa dibatasi pada tes setelah siswa membaca bacaan bahasa Jawa.
4. Minat baca siswa dibatasi pada hasil angket siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana minat baca siswa kelas IV terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di SDN 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pemahaman siswa kelas IV terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di SDN 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana pemahaman siswa dilihat dari minat baca terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV SDN 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui minat baca siswa kelas IV terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di SDN I Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas IV terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di SDN I Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pemahaman siswa dilihat dari minat baca terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV SDN I Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang profil pemahaman dalam materi pembelajaran bahasa Jawa ditinjau dari minat baca siswa kelas IV SD.

a. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi seorang pendidik dalam pembelajaran bahasa Jawa, terkait pemahaman siswa mengenai pembelajaran bahasa Jawa ditinjau dari minat baca siswa.

2. Bagi Guru, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam materi pembelajaran bahasa Jawa jika ditinjau dari minat baca.
2. Membantu dalam mengetahui bagaimana pengaruh minat baca terhadap pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV SD.
3. Mengetahui alasan adanya siswa yang tidak berminat dan tidak menyukai pembelajaran bahasa Jawa.

